

ABSTRAK

Hambatan mobilitas fisik adalah keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri. Hambatan mobilitas fisik pada klien *post sectio caesarea* sering terjadi karena keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi. Subyek pada studi ini adalah 2 klien yang mengalami *post sectio caesarea* dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi.

Setelah dilakukan tindakan selama 3 hari didapatkan kriteria hasil klien 1 selama 3 hari dapat melakukan mobilisasi seperti miring kanan miring kiri, duduk di tempat tidur dan berjalan di sekitar bed, dan hasil dari klien 2 selama 3 hari sudah dapat melakukan mobilisasi seperti miring kanan miring kiri, dan duduk di tempat tidur sesuai dengan intervensi yang sudah ditentukan. Untuk implementasi sebagian sebagian besar telah dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah diterapkan sesuai dengan kebutuhan asuhan keperawatan.

Kesimpulan dari hasil penelitian kasus ini adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan mobilisasi dini klien 1 dan klien 2 dapat melakukan mobilisasi fisik sesuai dengan rencana keperawatan miring kanan miring kiri, duduk ditempat tidur, berjalan. dari tindakan keperawatan ini menunjukkan bahwa tindakan ini sangat diperlukan untuk proses pemulihan ibu post operasi *sectio caesarea*. Dengan adanya kerjasama tim kesehatan dan pasien/keluarga diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada ibu post operasi *sectio caesarea*.

Kata Kunci : *Post Sectio Caesarea*, Hambatan Mobilitas Fisik, Mobilisasi Dini.